



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 6558-6567

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kompetensi Aparatur Desa Di Desa Awela Kecamatan Hiliserangkai Kabupaten Nias

Im'mortel Dohona<sup>1✉</sup>, Fatolosa Hulu<sup>2</sup>, Palindungan Lahagu<sup>3</sup>, Eliagus Telaumbanua<sup>4</sup>

Program Studi S-1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias

Email: [immorteldohona@gmail.com](mailto:immorteldohona@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Pengembangan sumber daya manusia adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh suatu organisasi untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian sumber daya manusia guna meningkatkan produktivitas organisasi secara menyeluruh. Namun pada kenyataannya Aparatur Desa Awela masih memiliki kendala dalam pengembangan sumberdaya manusia sehingga kompetensi kerja aparatur desa masih kurang seperti kurangnya disiplin kerja, pekerjaan tidak selesai tepat waktu, ketergantungan antar perangkat desa lainnya, pengoperasian komputer yang masih kurang oleh aparatur desa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan sumber daya manusia pada Desa Awela, Kompetensi Aparatur Desa Awela serta untuk mengetahui apa saja kendala dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Desa Awela dalam meningkatkan Kompetensi Aparatur Desa Awela. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, Informan pada penelitian ini berjumlah 3 orang yaitu Aparatur Desa Awela. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan sumber daya manusia pada desa awela saat ini masih kurang dimana dapat dilihat bahwa kondisi aparatur desa kemampuan dalam mengerjakan pekerjaan yang masih bergantung pada aparatur desa lainnya, hanya sebagian dari aparatur desa yang bisa mengerjakan administrasi desa dan juga pengoperasian komputer. Kompetensi Aparatur desa awelah juga masih kurang pengetahuan tentang administrasi desa dan penggunaan komputer tidak semua dimiliki aparatur desa. Kendala yang dihadapi dalam pengembangan sumber daya manusia pada desa awela adalah pelatihan terkait pengembangan sumber daya manusia jarang sekali diikuti dan dilakukan akibat kurangnya anggaran dalam melaksanakan kegiatan pelatihan dan juga faktor lain ialah fasilitas yang kurang memadai pada desa awela itu sendiri.

Kata kunci: *Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kompetensi*

## Abstract

Human resource development is an effort undertaken by an organization to improve the skills and expertise of human resources in order to increase the productivity of the organization as a whole. However, in reality, the Awela Village Apparatus still has obstacles in developing human resources so that the work competence of the village apparatus is still lacking. The aim of this research is to find out how human resources are developed in Awela Village and also what the Competence of Awela Village Apparatus is and to find out what are the obstacles in the Development of Human Resources in Awela Village in increasing the Competence of Awela Village Apparatus. This type of research is qualitative research. Data collection techniques in this research are observation, interviews and documentation. The sampling technique uses a purposive sampling method, The informants in this research were 3 people, namely awela village officials. The results of this research are that the development of human resources in Awela village is currently still lacking where it can be seen that the condition of village officials' ability to do work is still dependent on other village officials, only some of the village officials can do village administration and also operate computers. Competence of Awelah village officials also lacks knowledge about village administration and not all village officials have the use of computers. The obstacle faced in developing human resources in Awela village is that training related to human resource development is rarely attended and carried out due to a lack of budget for carrying out training activities and also another factor is inadequate facilities in Awela village itself.

*Keywords: Human Resources Development, Competence*

## PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) merupakan komponen penting sebagai pemikir, perencana dan penggerak dalam sebuah organisasi, baik institusi, perusahaan maupun negara. Jadi secara makro, SDM adalah individu yang bekerja dan menjadi anggota suatu perusahaan atau institusi, disebut juga sebagai pegawai, buruh dan karyawan, pekerja ataupun tenaga kerja. Dikutip dari situs *mediaindonesia.com* Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kemendagri yang dikemukakan oleh Isti Nuryati (25 februari 2022) bahwa semua organisasi, baik institusi, perusahaan maupun negara pasti berharap SDM nya unggul. Namun harapan tersebut tidak semua terpenuhi. Tidak semua pegawai, karyawan, atau buruh memenuhi kemampuan yang diharapkan. Untuk itu perlu dilakukan pengembangan SDM yang meliputi pengembangan daya pikir dan daya fisik artinya pengembangan SDM pada setiap instansi merupakan hal yang perlu dilakukan untuk menghasilkan pekerja atau pegawai yang unggul dalam bidang masing-masing.

Pengembangan sumber daya manusia pada setiap organisasi pemerintahan merupakan hal yang perlu diperhatikan karena akan berpengaruh besar pada peningkatan

kemampuan pegawai dalam melakukan pekerjaan termasuk dalam pemerintahan desa yang dalam melaksanakan kegiatannya di kerjakan oleh perangkat desa.

Perangkat desa merupakan sekelompok pemerintah daerah yang bertanggung jawab dalam melaksanakan pemerintahan ditingkat desa. Mereka memiliki tugas dan wewenang yang diberikan pemerintah pusat atau pemerintah provinsi untuk mengelola dan mengatur urusan desa, seperti pembangunan infrastruktur, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan penegak hukum dan ketertiban. Perangkat desa memiliki kontribusi penting dalam kesejahteraan masyarakat, karena mereka memahami dengan baik kebutuhan dan permasalahan masyarakat setempat. Mereka memiliki akses langsung ke masyarakat dan berinteraksi dan berkomunikasi dengan masyarakat dengan mudah. Oleh karena itu dibutuhkan kemampuan yang baik dari perangkat desa untuk melaksanakan pekerjaan mereka.

Desa Awela memiliki aparatur desa yang bertanggung jawab untuk menjalankan pemerintahan di tingkat desa, sehingga mereka perlu dipastikan bahwa mereka memiliki Pengembangan Sumber daya manusia dan kompetensi yang cukup untuk menjalankan tugas-tugasnya dengan baik, Kualitas layanan yang diberikan oleh Aparatur Desa Awela sangat bergantung pada kompetensi yang dimilikinya.

Namun, dalam kenyataanya aparatur Desa Awela dalam menjalankan tugas-tugasnya masih banyak kendala yang dihadapi seperti kemampuan dalam mengerjakan administrasi desa yang masih kurang dan juga pengoperasian komputer yang juga belum sepenuhnya dikuasai, hal ini disebabkan oleh kurangnya pengembangan sumber daya manusia untuk aparatur desa, seperti kurangnya disiplin kerja, tingkat pendidikan yang masih rendah dan terdapat ketidakmampuan dalam mengembangkan sebuah tugas, selain itu menurut pengamatan sementara penulis upaya yang dilakukan Desa Awela dalam pengembangan aparatur belum maksimal bentuk pelatihan yang mencakup peningkatan kompetensi jarang sekali dilaksanakan, sehingga perlu dilakukan Analisis pengembangan SDM untuk meningkatkan kompetensi aparatur desa.

Aparatur Desa Awela saat ini masih memiliki kompetensi yang minim dalam melakukan pekerjaan diantaranya pengerjaan administrasi desa yang masih kurang, pengoperasian komputer juga masih kurang serta fasilitas yang menunjang pekerjaan juga tidak memadai. Kondisi Aparatur Desa Awela yang kurang kompeten ini mengakibatkan kendala dalam pekerjaan, tidak dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu, ketergantungan antar aparat desa lainnya akibat adanya beberapa aparatur desa tidak bisa mengoperasikan komputer. Hal ini juga dapat berakibat pada kualitas pelayanan publik kepada masyarakat seperti tidak dapat memproses kebutuhan administrasi masyarakat

dengan cepat, tidak memiliki keterampilan yang memadai untuk menangani masalah ataupun permintaan masyarakat, selain itu hal ini juga dapat menjadi pemborosan sumber daya yang artinya tidak mampu melakukan perencanaan atau pengelolaan yang efektif, sehingga program atau kegiatan desa tidak berjalan dengan baik dan terjadi pemborosan waktu dan berbagai sumberdaya lainnya. Oleh karena itu, penting bagi suatu pemerintahan desa untuk melakukan Pengembangan Sumberdaya Manusia terhadap aparatur desa dengan tujuan meningkatkan Kompetensi aparatur desa dalam hal menjalankan tugas-tugas sesuai dengan pekerjaannya.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian merupakan suatu cara atau metode yang digunakan untuk menyusun dan melaksanakan penelitian. Secara umum metode penelitian ada dua yaitu metode kuantitatif dan metode kualitatif menurut Sugiyono, (2020:16), mengemukakan bahwa:

1. Metode penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery* (penemuan), karena metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.
2. Metode penelitian kualitatif dinamakan metode sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama. Metode ini disebut juga metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Agar penelitian ini lebih jelas dan akurat penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai metode penelitian berupa bahasa tertulis atau lisan dari pelaku yang dapat diamati.

Jenis penelitian menurut Syofian Siregar (2017: 7), terdiri dari:

- a. Jenis kualitatif yaitu tidak berbentuk angka atau bilangan sehingga hanya berbentuk pernyataan-pernyataan atau kalimat.

- b. Jenis kuantitatif (data berbentuk angka), yaitu penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif yaitu berbentuk angka atau bilangan.
- c. Gabungan (bentuk kalimat dan angka), yaitu yang menggunakan data kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena dalam penelitian melakukan pendekatan deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengetahui variabel pengembangan sumber daya manusia dan kompetensi aparatur desa.

Jenis data yang di perlukan penulis dalam penelitian adalah:

- a. Data Primer yaitu merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung oleh peneliti di objek penelitian.
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber yang telah ada atau yang telah dikumpulkan oleh sebelumnya oleh peneliti. Data sekunder umumnya diperoleh dari perpustakaan, melalui berbagai dokumen dan laporan-laporan, hasil peneliti terdahulu dan juga data pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dengan data yang telah diperoleh dari Desa Awela, peneliti akan mendeskripsikan dan membahas data serta informasi terkait pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan kompetensi aparatur desa.

### a. Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Desa Awela

Pengembangan sumber daya manusia adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh suatu organisasi/perusahaan pada waktu tertentu untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian sumber daya manusia yang dimilikinya guna meningkatkan produktivitas organisasi secara menyeluruh.

Sehingga pengembangan sumber daya manusia dapat dipahami sebagai usaha untuk mempersiapkan individu karyawan bisa memikul tanggungjawab yang berbeda, lebih besar atau lebih tinggi di dalam organisasi (Eko Sudarmanto, 2021:3).

Berdasarkan temuan penelitian yang pengembangan sumber daya manusia yang mencakup motivasi keterampilan dan kepribadian, aparatur desa awela saat ini memiliki motivasi yang tinggi dalam melakukan pekerjaan tetapi disisi lain pengembangan SDM pada

desa awela masih kurang dimana dapat dilihat bahwa kondisi aparatur desa kemampuan dalam mengerjakan pekerjaan yang masih bergantung pada aparatur desa lainnya, hanya sebagian dari aparatur desa yang bisa mengerjakan administrasi desa dan juga pengoperasian komputer. Hal ini sangat membutuhkan pelatihan pelatihan, atau bimbingan teknis terkait peningkatan pengembangan sumber daya manusia pada desa awela, namun bentuk pelatihan ini jarang sekali di ikuti ataupun di adakan, pemerintahan aparatur desa hanya melakukan pembinaan secara lisan serta pengawasan secara langsung kepada aparat desa melalui forum rapat.

#### b. Analisis Kompetensi Aparatur Desa Awela

Kompetensi adalah kemampuan individu untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan benar dan memiliki keunggulan yang didasarkan pada hal-hal yang menyangkut pengetahuan (Knowledge), keahlian (skill), dan sikap (attitude) (Edison dkk, 2016: 142).

Berdasarkan temuan penelitian tentang Kompetensi Aparatur Desa aparatur desa yang mencakup pengetahuan, keahlian dan sikap yakni Kompetensi Aparatur Desa Awela masih kurang dalam pekerjaan dimana sesuai dengan hasil wawancara yang sudah dilakukan kepada tiga informan, aparatur desa hanya sebagian yang mempunyai pengetahuan tentang administrasi desa, pengetahuan tentang penggunaan komputer, sehingga kondisi aparatur desa awela saat ini ada yang bergantung kepada rekan aparat desa lain, dimana hal ini dinilai akan memperlambat pekerjaan. Penggunaan komputer yang seharusnya keahlian yang wajib dimiliki aparatur desa pada zaman modern ini, tetapi pada desa awela masih ada yang tidak bisa mengoperasikan komputer, hal ini dikarenakan faktor pendidikan yang tamatan SMA yang tidak memiliki pengetahuan khusus dalam mengerjakan administrasi desa.

#### c. Analisis kendala pengembangan Sumber Daya Manusia pada desa awela dalam Meningkatkan Kompetensi Aparatur Desa

Kendala atau hambatan dalam melakukan pengembangan sumberdaya manusia pada desa awela dalam meningkatkan kompetensi aparatur desa sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada Kepala desa, Sekretaris Desa dan Kasi Pemerintahan adalah anggaran yang tidak memadai dalam melaksanakan kegiatan pengembangan sumberdaya manusia seperti pelatihan, Pendidikan atau bimbingan teknis, serta pelatihan yang dilakukan pada tingkat kecamatan, kabupaten atau provinsi jarang sekali di adakan saat ini. Hal lain yang juga menjadi kendala adalah fasilitas yang dimiliki desa awela yang tidak memadai,

seperti laptop atau mesin cetak printer yang kondisinya terbatas jumlahnya sehingga menghambat pekerjaan aparatur desa.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada Desa Awela Kecamatan Hiliserangkai Kabupaten Nias tentang analisis pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan kompetensi aparatur desa dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pengembangan sumber daya manusia pada desa awela saat ini masih kurang dimana dapat dilihat bahwa kondisi aparatur desa kemampuan dalam mengerjakan pekerjaan yang masih bergantung pada aparatur desa lainnya, hanya sebagian dari aparatur desa yang bisa mengerjakan administrasi desa dan juga pengoperasian komputer. Hal ini sangat membutuhkan pelatihan pelatihan, atau bimbingan teknis terkait peningkatan pengembangan sumber daya manusia pada desa awela, namun bentuk pelatihan ini jarang sekali di ikuti ataupun di adakan, pemerintahan aparatur desa hanya melakukan pembinaan secara lisan serta pengawasan secara langsung kepada aparat desa melalui forum rapat.
- b. Aparatur Desa Awela mampu melakukan pekerjaannya pada bidang masing masing namun mengalami beberapa kendala dalam pekerjaan tersebut seperti fasilitas yang tidak memadai, kemampuan khusus dalam mengerjakan administrasi serta kemampuan dalam mengoperasikan komputer yang masih kurang dan tingkat pendidikan rata-rata masih tamatan SMA sederajat yang masih kurang memiliki pengalaman dalam pengerjaan administrasi.
- c. Kompetensi Aparatur Desa Awela masih kurang dalam pekerjaan dimana sesuai dengan hasil wawancara yang sudah dilakukan kepada tiga informan, aparatur desa hanya sebagian yang mempunyai pengetahuan tentang administrasi desa, pengetahuan tentang penggunaan komputer, sehingga kondisi aparatur desa awela saat ini ada yang bergantung kepada rekan aparat desa lain, dimana hal ini dinilai akan memperlambat pekerjaan. Penggunaan komputer yang seharusnya keahlian yang wajib dimiliki aparatur desa pada zaman modern ini, tetapi pada desa awela masih ada yang tidak bisa mengoperasikan komputer, hal ini dikarenakan faktor pendidikan yang tamatan SMA yang tidak memiliki pengetahuan khusus dalam mengerjakan administrasi desa.
- d. Pemerintah desa awela saat ini dalam meningkatkan kompetensi aparatur desa hanya melalui pembinaan langsung, pengawasan dalam pekerjaan sehari-hari dan juga melalui rapat internal, atau tidak melakukan sosialisasi, pelatihan khusus bagi aparatur desa yang masih memiliki kendala dalam pekerjaan, hal ini dikarenakan dalam mencapai

hal tersebut tentunya dibutuhkan dana yang cukup banyak sementara anggaran tidak mencukupi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Sabrina (2023) Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Aparatur di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Tengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Diploma thesis, IPDN Jatinangor.
- Arif Yusuf Hamali. (2018). Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Kedua: Yogyakarta: CAPS
- Arifah, Prana (2020) pengaruh kompetensi dan kompensasi terhadap kinerja karyawan petugas account officer (studi pada pd. Bpr bank jombang). Undergraduate thesis, STIE PGRI Dewantara Jombang.
- Arfia Kurnia Putri, Desty (2021) Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo. Skripsi (S1) thesis, Universitas Muhammadiyah Ponorogo
- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Benyamin, B., & dkk. (2017). Perkembangan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Donni Junni Priansa (2014) *Perencanaan & Pengembangan SDM*. Bandung: Alfabeta
- Edison Emron, Yohny Anwar, Imas Komariyah. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Alfabeta, Bandung.
- Edison, Emron. Yohny anwar, Imas komariyah. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Alfabeta.
- Effendi, Mukhlison dan Sulistyorini. 2021. "Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Citra Lembaga di Lembaga Pendidikan Islam". Southeast Asian Journal of Islamic Education Management. Vol. 2.
- Eko Sudarmanto 2021 komunikasi pengembangan sumber daya manusia, medan: yayasan kita menulis
- Faisal, Muhammad and Burhanuddin, Burhanuddin and Ibrahim, Suaib (2020) ANALISIS PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI PADA DINAS PENDIDIKAN DI KOTA MAKASSAR. Jurnal Pallangga Praja (JPP), 1 (2). pp. 79-93. ISSN 2716-0262
- Hasibuan, Malayu. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.

- Hasibuan, Mora Rizki (2022) Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam meningkatkan Kinerja Anggota Badan Permusyawaratan Desa di Desa Mananti Sosa Jae. Repositori Institusi Universitas Sumatera Utara. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/47367>
- Harsono Ahmad. (2020). ANALISIS KOMPETENSI APARAT PEMERINTAH DESA DALAM MENUNJANG PEMBANGUNAN DESA DI KECAMATAN TELAGA JAYA KABUPATEN GORONTALO. *Proceedings of International Interdisciplinary Conference on Sustainable Development Goals (IICSDGs)*, 1(1), 8-20. Retrieved from <https://journals.ubmg.ac.id/index.php/IICSDGs/article/view/26>
- Indrianasari, N. T. (2017). Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Studi Pada Desa Karang Sari Kecamatan Sukodono. *Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak*, 29-45
- Isti Nuryati. "Tantangan Pengembangan SDM" <https://m.mediaindonesia.com/opini/474128/tantangan-pengembangan-sdm/>. Diakses 01 Juni 2023.
- Khoirina, Kencan Ningrum. 2018. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen. Universitas Islam Indonesia
- Krismiati. 2017. "Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Inpres Angkasa Biak". *Jurnal Office Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Yapis Biak*. Vol. 3, No. 1.
- Mitha, Ratih Kurnia (2018) Pengaruh Kompetensi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Rumah Sakit Ibu Dan Anak Eria Bunda Pekanbaru. Other thesis, Universitas Islam Riau.
- Hasibuan, M. R., Harahap, R. H., & Humaizi, H. (2022). Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kinerja Anggota Badan Permusyawaratan Desa di Desa Mananti Sosa Jae. *PERSPEKTIF*, 11(2), 674–691. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v11i2.6084>
- Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional. <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2006/31TAHUN2006PP.htm>
- Prasadja, Ricardianto., 2018., *Human Capital Management*. In Media, Bogor
- Priansa, Donni Juni. 2014. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabet
- Sakdiah, Cholifatul (2023) ANALISIS PELAKSANAAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA BADAN USAHA MILIK DESA (Studi Kasus Pada Badan Usaha Milik

Desa Bersama Betara Desa Mekar Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat). S1 thesis, Manajemen.

- Sedarmayanti. 2017. Perencanaan dan Pengembangan SDM untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja dan Produktivitas Kerja. PT Refika Aditama. Bandung.
- Siregar, Syofian. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS*. Penerbit Kencana: Jakarta.
- Shokib dan Sugeng Rusmiwari (2016). Pengembangan Kompetensi Aparatur dalam Prespektif pengelolaan dan Pelayanan Umum di kantor Desa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*. <https://doi.org/10.33366/jisip.v5i2.245>
- Sudiarti 2020 *Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan locus of control terhadap laporan keuangan LPD*. *Jurnal akuntansi* Vol.30 No.7.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian dan Pengembangan* (Research and Development). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Umaira, S., & Adnan. (2019). Pengaruh partisipasi masyarakat, kompetensi sumber daya manusia, dan pengawasan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Studi kasus pada Kabupaten Aceh Barat Daya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(3), 471-481. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i3.12580>
- Wibowo, 2016. *Manajemen Kinerja*, Edisi Kelima, PT.Rajagrafindo Persada Jakarta-14240
- Widiawaty, N. A. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang.